

ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN HAKIM TERHADAP PELAKU PENGGEROYOKAN YANG MENGAKIBATKAN KORBAN LUKA BERAT (Studi Putusan No. 518/Pid.B/2023/PN Tjk)

Oleh

BILLA AGUSTINA

Penelitian ini membahas mengenai dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman terhadap terdakwa pengeroyokan yang menyebabkan luka berat, dengan fokus pada putusan Nomor 518/Pid.B/2023/PN Tjk. Dalam proses peradilan pidana, putusan hakim merupakan hasil akhir yang mengandung amar pemidanaan dan bertujuan untuk menegakkan kebenaran, keadilan, serta kepastian hukum. Pengeroyokan, yang melibatkan tindakan kekerasan oleh sekelompok orang, menjadi masalah serius yang memerlukan penegakan hukum yang tegas, terutama ketika mengakibatkan korban luka berat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah putusan hakim sudah sesuai dengan tujuan hukum yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris, yang mengumpulkan data melalui bahan pustaka dan pengamatan terhadap praktik hukum yang ada. Penelitian ini mencoba untuk mengevaluasi apakah pertimbangan hakim sudah mencakup aspek hukum yang adil bagi korban, serta memberikan kepastian hukum bagi masyarakat. Dalam hal ini, hakim harus mempertimbangkan semua bukti dan faktor-faktor yang relevan, termasuk latar belakang sosial dan psikologis terdakwa.

Pertimbangan hakim dalam putusan ini menggunakan pendekatan komprehensif yang melibatkan aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis. Meskipun terdakwa telah dijatuhi hukuman ringan berupa 1 tahun 6 bulan penjara, penelitian ini mengkritisi bahwa hukuman tersebut belum sepenuhnya mencerminkan asas keadilan restoratif yang memadai. Terutama, tidak ada kompensasi yang diberikan kepada korban, meskipun sudah ada upaya untuk memperbaiki perilaku terdakwa dan memberikan efek jera. Meskipun begitu, hakim telah berusaha menyeimbangkan kepentingan terdakwa dan korban, serta memperhatikan latar belakang sosial terdakwa dalam menentukan putusan.

Billa Agustina

Penelitian ini menyarankan agar hakim lebih mengedepankan keadilan restoratif dalam kasus-kasus pengeroyokan, dengan memberikan kompensasi kepada korban dan memperkuat pembinaan terhadap terdakwa melalui program rehabilitasi. Selain itu, penting untuk lebih mendalami latar belakang sosial dan budaya terdakwa dalam pertimbangan hukuman. Edukasi hukum kepada masyarakat juga perlu diperkuat untuk mencegah terulangnya tindakan kekerasan. Evaluasi pasca-putusan juga menjadi kunci untuk memastikan tercapainya tujuan hukum yang berkeadilan, pasti, dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Putusan Hakim, Korban, Luka Berat

ABSTRACT

ANALYSIS OF JUDGE'S DECISION ON PERPETRATOR OF BEACH RESULTING IN SEVERE INJURY OF VICTIM (Decision Study No. 518/Pid.B/2023/PN Tjk)

By

BILLA AGUSTINA

This study discusses the basis for the judge's considerations in sentencing the defendant for assault causing serious injuries, focusing on decision Number 518/Pid.B/2023/PN Tjk. In the criminal justice process, the judge's decision is the final result containing a criminal sentence and aims to uphold truth, justice, and legal certainty. Assault, which involves violent acts by a group of people, is a serious problem that requires strict law enforcement, especially when it results in serious injuries to the victim. This study aims to analyze whether the judge's decision is in accordance with the desired legal objectives.

The method used in this study is a normative legal approach and an empirical legal approach, which collects data through library materials and observations of existing legal practices. This study attempts to evaluate whether the judge's considerations have covered legal aspects that are fair to the victim, as well as providing legal certainty for the community. In this case, the judge must consider all relevant evidence and factors, including the defendant's social and psychological background.

The judge's considerations in this decision use a comprehensive approach involving legal, philosophical, and sociological aspects. Although the defendant was given a light sentence of 1 year and 6 months in prison, this study criticizes that the sentence does not fully reflect the principles of adequate restorative justice. In particular, no compensation was given to the victim, although there were efforts to improve the defendant's behavior and provide a deterrent effect. Even so, the judge has tried to balance the interests of the defendant and the victim, and has taken into account the defendant's social background in determining the verdict.

Billa Agustina

This study suggests that judges prioritize restorative justice in cases of mob violence, by providing compensation to the victim and strengthening guidance for the defendant through rehabilitation programs. In addition, it is important to further explore the defendant's social and cultural background in considering the sentence. Legal education for the community also needs to be strengthened to prevent the recurrence of violent acts. Post-decision evaluation is also key to ensuring the achievement of legal objectives that are fair, certain, and beneficial for all parties involved.

Keywords: Judicial Decision, Victim, Severe Injuries